

Wirausaha Ibu-Ibu Rumah Tangga Dikelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Pekanbaru

ARINI¹, ALJUFRI², SERLY NOVIANTI³

^{1,2,3} Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581
E-mail : arini@unilak.ac.id

Abstract: This Community Service activity aims to provide partners with insight, abilities and experience, namely housewives in Simpang Baru. How to improve skills and knowledge about making homemade pizza, as well as motivate housewives in entrepreneurship, which is carried out in Simpang Baru Village, Tampan District, Pekanbaru. The method of community service activities uses the direct practice method of making homemade pizza and providing creativity motivation to housewives in the new intersection. Practice is done by giving examples directly in making homemade pizza. The expectation of the implementation of this service is to increase the insight and creativity of housewives in the new intersection in making homemade pizza, this provides a huge opportunity for these mothers to set up new businesses, so that they have their own income and improve the economy within household.

Keywords: *Entrepreneurship, Homemade Pizza, Housewives in Simpang Baru*

Kelurahan simpang baru adalah salah satu kelurahan yang terletak dikecamatan tampan kota Pekanbaru Provinsi Riau. Kelurahan simpang baru merupakan kelurahan yang sangat luas dibandingkan kelurahan lainnya yang terdapat dikecamatan tampan kota pekanbaru. Kelurahan simpang baru terdiri dari beberapa ibu rumah tangga. Setiap tahunnya dikelurahan ini sering diadakan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan wawasan, keterampilan, serta pengalaman dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup keluarga masyarakat dikelurahan simpang baru ini.

Salah satu kegiatan pengabdian masyarakat yang diajukan ini adalah memberikan pelatihan membuat Pizza Homemade. Sebelumnya ibu-ibu rumah tangga ini telah diberikan pelatihan berupa makanan kue-kue tradisional berupa *resoles*, *pastel*, *lemper*, *kue putu ayu*, dan *kue talam*. Pelatihan membuat Pizza homemade ini merupakan pelatihan lanjutan yang dilakukan di kelurahan Simpang Baru. Pelatihan Pizza homemade ini dilakukan atas permintaan dari ibu-ibu rumah tangga dikelurahan simpang baru, yang diambil dari hasil *voting* suara ibu-ibu

tersebut. Dari 50 orang ibu-ibu rumah tangga di kelurahan simpang baru tersebut 37 orang memilih membuat pizza homemade dan 13 orang memilih membuat *macaroni schotel*. Oleh karena itu tim memilih melakukan pelatihan Pizza Homemade tersebut.

Pizza merupakan salah satu makanan yang berasal dari italia. Di Indonesia makanan pizza sangat disukai oleh masyarakat, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa hingga orang tua. Pizza merupakan makanan yang terbuat dari roti yang kemudian ditambah topping dibagian atasnya. Pizza ini diolah dengan cara dipanggang sehingga rasanya sangat enak, lezat dan sangat gurih. Namun untuk menikmati olahan pizza ini perlu merogoh kocek yang terbilang besar. Sehingga tak jarang banyak masyarakat yang belum pernah mencicipi rasa pizza ini.

Tingginya permintaan pizza dipasaran menjadikan peluang usaha yang menjanjikan untuk bisa dijadikan bisnis rumah tangga dengan keuntungan usaha yang sangat menggiurkan. Peluang dalam usaha pizza ini dikatakan sangat propoktif dengan respon positif dari berbagai kalangan masyarakat. Dengan sentuhan

kreatifitas dan inovasi membuat olahan pizza semakin menguntungkan juga akan disukai banyak orang. Meski usaha pizza ini terbilang sangat baru tetapi antusias masyarakat akan usaha makanan ini sangat tinggi. Hal ini dilihat saat berjualan pizza banyak sekali konsumen yang berdatangan.

Usaha pizza khususnya homemade dapat dijalankan dengan kebutuhan modal kecil, dimana usaha pizza ini dapat dijalankan dirumah secara langsung dengan cara memanfaatkan perabot rumah tangga yang sudah ada sebagai suatu keperluan produksi. Pembuatan pizza homemade juga menguntungkan bagi orang yang mengkonsumsinya karena tidak hanya membuat kenyang dengan rasa yang enak, lezat, dan sangat gurih, pizza ini dibuat dengan bahan-bahan pilihan tanpa bahan pengawet sehingga memberikan gizi bagi orang yang mengkonsumsinya.

Sasaran program ini adalah ibu-ibu dikelurahan simpang baru yang sebagian besar sebagai ibu rumah tangga yang tidak memiliki keterampilan dan kreativitas dalam berwirausaha. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan ini diharapkan dapat menambah motivasi dan keterampilan ibu-ibu dalam membuat pizza homemade yang memiliki prospek usaha yang sangat bagus. Maka berdasarkan uraian tersebut kami sebagai tenaga pendidik dari Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru mengusulkan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan judul; "Wirausaha Ibu-ibu Rumah Tangga dikelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Pekanbaru".

Hasil identifikasi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh ibu-ibu rumah tangga dikelurahan simpang baru ini dilihat dari berbagai sudut pandang yang relevan: Rendahnya kreativitas dan pengalaman menciptakan produk pizza homemade oleh ibu-ibu rumah tangga dikelurahan simpang baru. Sehingga menjadi peluang untuk memasarkan produk olahan rumah tangga karena lokasi simpang baru tersebut berada dekat dengan pasar

yang mudah diakses oleh masyarakat serta minimnya industri olahan makanan. Pendapatan masyarakat akan meningkat tergantung dari bagaimana suatu keluarga menemukan peluang usaha yang bisa menunjang ekonomi keluarga mereka. Yang menjadi perhatian utama dari pengabdian kepada masyarakat ini yaitu bagaimana pengalaman yang didapatkan oleh ibu-ibu rumah tangga dikelurahan simpang baru tentang pelatihan membuat pizza homemade ini bisa menjadi usaha baru dimasyarakat sehingga bisa meningkatkan pendapatan keluarga dan bisa membuka lapangan pekerjaan. Kurangnya keterampilan dan kemampuan dalam berwirausaha ibu-ibu rumah tangga dikelurahan simpang baru.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini akan ditawarkan solusi bagi permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan di atas yaitu sebagai berikut: Memberikan motivasi yang dapat menimbulkan semangat ibu-ibu rumah tangga dalam berwirausaha sehingga dengan dilakukannya pelatihan membuat pizza homemade ini tidak hanya membantu pendapatan ataupun perekonomian keluarga juga bisa membuka lapangan pekerjaan. Produktivitas dapat dihasilkan dari kemauan yang keras ibu-ibu rumah tangga dikelurahan simpang baru dalam berwirausaha, sehingga dari kemauan keras yang tinggi dapat menimbulkan ide-ide produk olahan pizza homemade yang berinovasi dengan berbagai varian rasa dan bebas dari bahan pengawet merupakan suatu keunggulan dan bisa menjadi peluang usaha baru dimasyarakat.

Agar Ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Pekanbaru memiliki keinginan untuk berwirausaha dan kemudian termotivasi untuk mencari penghasilan tambahan.

Luaran yang diharapkan melalui kegiatan ini adalah menjadikan ibu-ibu rumah tangga dikelurahan simpang baru

lebih produktif dalam berwirausaha khususnya pada produk pizza homemade.

METODE

Metode yang akan dilakukan oleh tim selama kegiatan pengabdian bagi masyarakat dengan Mitra Ibu-ibu rumah tangga di kelurahan simpang baru kecamatan tampan kota pekanbaru: Waktu dan Tempat: waktu dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan 2 kali tatap muka, pertama pada saat menanyakan pelatihan lanjutan apa yang ingin dilakukan ibu-ibu rumah tangga tersebut, kedua pada saat prakteknya pada bulan Januari 2020 dan tempat pelaksanaan dilakukan di Aula kantor lurah simpang baru kecamatan tampan Pekanbaru.

Program kegiatan: Persiapan dari tim pengabdian, kemudian tim pengabdian membagi 50 orang ibu-ibu rumah tangga dalam 10 kelompok. Tiap kelompok terdiri dari 5 orang ibu-ibu rumah tangga. Tim dan chef akan mempraktekkan cara membuat pizza homemade. Sebelum memulai demonstrasi/ praktek tim akan membagikan modul yang berisikan tentang bahan baku dan cara membuat pizza homemade. Tim akan mempersiapkan barang-barang dan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk membuat pizza homemade tersebut. Pada saat demonstrasi/ praktek berlangsung, peserta yang mengikuti dapat langsung bertanya jika ada proses yang belum dipahami dan peserta diperbolehkan untuk berpartisipasi dalam membuat pizza homemade.

Pre-test dan *Pos-test*: kegiatan ini bertujuan memotivasi ibu-ibu rumah tangga dikelurahan dsimpang baru untuk menambah penghasilan dalam berwirausaha. *Pre-test* dan *post-test* berupa pengujian ibu-ibu rumah tangga dengan memberi kuesioner.

Instrumen Pengabdian: Instrumen yang dibutuhkan adalah materi pengabdian, barang-barang dan bahan-bahan membuat pizza homemade, dan melibatkan chef dari L-cheese Factory di Pekanbaru.

HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Aula Kantor Lurah Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Oktober s/d Januari 2020. Para peserta yang hadir pada waktu pelaksanaan kegiatan ini adalah Ibu-ibu Rumah Tangga di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Adapun peserta ibu-ibu rumah tangga yang telah ikut serta dalam kegiatan pengabdian ini sebanyak 50 orang yang terdiri dari 10 RW di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Kemudian 50 orang tersebut dibagi menjadi 10 kelompok. Tiap kelompok terdiri dari 5 orang.

Metode pelaksanaan yang tim lakukan adalah tutorial dan mempraktekkan cara pembuatan pizza homemade yang dibantu oleh chef dari L-Cheese Factory. Sebelum tim yang dibantu oleh chef dari L-Cheese factory mempraktekkan cara pembuatan pizza homemade terlebih dahulu tim membagikan kuesioner kepada ibu-ibu rumah tangga dikelurahan simpang baru dengan maksud untuk mengetahui apakah pelatihan wirausaha ini sudah pernah diberikan oleh tim lain, tanggapan ibu-ibu terhadap adanya pelatihan wirausaha ini dan pemanfaatan pelatihan wirausaha terhadap peningkatan minat dan pengetahuan ibu-ibu rumah tangga dikelurahan simpang baru dalam pembuatan pizza homemade yang berbahan dasar murah dan gampang didapat. Pada pelaksanaan ini tim juga membawa adonan roti yang sudah jadi serta bahan-bahan yang digunakan untuk pembuatan pizza homemade tersebut. Pelaksanaannya dimulai dari jam 8 pagi sampai jam 12 siang. Sampai akhir kegiatan ibu-ibu rumah tangga dikelurahan simpang baru mengikuti dengan penuh semangat dan sabar menunggu hasil olahan pizza homemade yang sedang dimasak.

Seperti yang sudah dimuat diatas bahwa sebelum tim yang dibantu oleh chef dari L-Cheese Factory mempraktekkan cara

membuat pizza homemade, terlebih dahulu tim memberikan kuesioner kepada ibu-ibu rumah tangga dikelurahan simpang baru untuk diisi. Berdasarkan hasil rekapan kuesioner yang telah diisi oleh ibu-ibu rumah tangga dapat diketahui bahwa pelatihan semacam ini sudah pernah ada, tetapi dengan jenis kue tradisional yaitu risoles, pastel, lemper, kue putu ayu, dan kue talam yang dilaksanakan dikelurahan. Pada hasil kuesioner sebelum pelaksanaan pelatihan terlihat bahwa ibu-ibu rumah tangga beranggapan berwiraswasta itu memerlukan modal yang cukup besar. Ibu-ibu rumah tangga tersebut juga beranggapan membuat pizza homemade itu sesuatu yang sulit. Pada prinsipnya ibu-ibu itu tertarik membuat pizza homemade akan tetapi selalu menghadapi kendala dalam pembuatannya.

Pada pelaksanaan pelatihan wirausaha ini ibu-ibu rumah tangga dikelurahan simpang baru kelihatan antusias dan bersemangat. Ibu-ibu tersebut tidak lelah menunggu sampai pizza homemade selesai diolah dan dimasak. Hal ini terbukti ibu-ibu rumah tangga tidak pulang sampai pizza homemade selesai. Dan mereka selalu tersenyum dan bahagia. Ibu-ibu benar-benar memperhatikan cara pengolahannya dan mempraktekkannya.

Pada dasarnya ibu-ibu rumah tangga dikelurahan simpang baru sangat tertarik untuk berwirausaha sebagai penambah pendapatan dikeluarga dengan menggunakan pizza homemade ini sebagai produknya. Setelah kami praktekkan, ibu-ibu tersebut kelihatannya bisa memahami apa yang tim praktekkan dan dibantu oleh chef dari L-cheese Factory, hal ini terlihat dari hasil kuesioner yang kami berikan setelah ibu-ibu belajar cara membuat pizza homemade ini. Banyak pula ibu-ibu tersebut berminat untuk mempraktekkannya kembali dirumah.

PEMBAHASAN

Luaran yang diharapkan dari pelaksanaan pelatihan ini adalah tumbuhnya minat ibu-ibu rumah tangga dikelurahan simpang baru untuk berwirausaha dan termotivasi untuk mencari penghasilan

tambahan sebagai pendapatan keluarga. Bagi ibu-ibu yang belum berwirausaha dan bagi ibu-ibu yang sudah berwirausaha diharapkan dapat meningkatkan hasil olahan pizza homemade yang mereka perdagangkan.

Luaran yang diharapkan ini tidak seratus persen bisa dicapai. Berdasarkan hasil kuesioner setelah pelatihan banyak ibu-ibu yang berminat ingin mencoba mempraktekkan apa yang sudah diajarkan kemudian menjualnya. Sedangkan berdasarkan observasi tim dilapangan setelah pelaksanaan ternyata belum ada ibu-ibu tersebut yang menjual produk pizza homemade ini, mereka hanya membuat untuk dikonsumsi sendiri dan hanya untuk dicicipi keluarganya saja.

Namun setelah tim bertanya kepada beberapa ibu-ibu yang mengikuti pelatihan wirausaha menggunakan produk pizza homemade tersebut, mereka mengatakan masih bingung bagaimana cara memasarkan produk ini, karena yang mereka lihat untuk membuat usaha pizza ini harus memiliki tempat khusus. Padahal untuk memasarkan produk pizza homemade ini tidak harus memiliki tempat yang khusus, dirumahpun bisa dilakukan. Apalagi dengan kecanggihan teknologi sekarang, ibu-ibu rumah tangga dikelurahan simpang baru bisa juga memasarkannya dengan media online. Kedepannya, tim akan turun lagi dalam rangka pelaksanaan pengabdian masyarakat kepada mitra yang sama dengan topik bagaimana cara memasarkan produk kewirausahaan khususnya pizza homemade ini.

SIMPULAN

Apresiasi serta partisipasi yang diberikan oleh ibu-ibu dikelurahan simpang baru sangat bagus mengingat produk pizza homemade yang dipraktekkan berasal dari bahan-bahan murah dan mudah didapatkan.

Sebelum dilakukan pelatihan tentang kewirausahaan mengenai produk pizza homemade ini, para peserta banyak yang belum memahami bagaimana pentingnya keahlian yang mereka miliki

untuk dapat membuka usaha sendiri. Dan setelah dilakukan pelatihan ini, mereka mulai memahami ternyata produk pizza homemade ini bisa dijadikan salah satu bentuk usaha sebagai tambahan penghasilan keluarga. Sebelumnya menurut mereka membuat suatu usaha membutuhkan modal yang cukup besar dengan menggunakan alat-alat yang bagus dan mahal. Padahal dalam membuat olahan pizza homemade ini bisa dilakukan dengan bahan-bahan yang murah dan mudah didapatkan serta menggunakan alat-alat yang sangat sederhana seperti Teflon, dll.

Sebagai tim kami menyarankan agar para peserta lebih menggali keahlian yang mereka miliki, termasuk memanfaatkan peluang usaha yang ada. Dengan keahlian yang ada mereka dapat mengembangkan hasil olahan terutama produk pizza homemade ini dengan mengikuti kesukaan dan keinginan dari masyarakat supaya dapat bersaing dipasaran. Dengan bertambahnya pengetahuan tentang bagaimana cara berwirausaha dengan menggunakan produk pizza homemade ini, maka peserta harus berani mengambil keputusan untuk membuka usaha mandiri.

DAFTAR RUJUKAN

- Aljufri, Serly Novianty, Arini. 2019. Pemanfaatan Kain Perca di Kelurahan Tangkerang Timur, Kecamatan Tenayan Raya, Pekanbaru. Laporan Akhir Pengabdian Masyarakat Universitas Lancang Kuning.
- Iwanto, S. 2003. *Kiat Sukses Berwirausaha*. Pt Grasindo. Jakarta
- Manurung, A. H. 2005. *Wirausaha Bisnis UKM*. PT Kompas Media Nusantara. Jakarta
- Meredith and G, G. Et all. 2000. *Kewirausahaan: Teori dan praktek*. CV Taruna Grafica. Jakarta.

Sarosa, P. 2003. *Kiat Praktis Membuka Usaha*. Pt Elex Media Komputindo. Jakarta.

Sudarismiati, Anik dkk. 2018. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Pelatihan Pembuatan Pizza Pada Anggota PKK Dawuhan Kabupaten Situbondo. *Jurnal Pengabdian*. Vol 2 No.1 Juli 2018.

Suryana. 2006. *Kewirausahaan*. Salemba Empat. Jakarta.